



## LAPORAN SINGKAT

### KOMISI VI DPR RI

#### BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	9 ( <i>sembilan</i> )
Tahun Sidang	:	2019-2020
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Virtual Komisi VI DPR RI dengan PT. PLN (Persero), PT. Pertamina (Persero) dan PT. PGN, Tbk
Hari, Tanggal	:	Kamis, 16 April 2020
Pukul	:	11.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.A.P., Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Pembahasan Kondisi Aktual dan Kebijakan Subsidi terkait dengan Penanganan Covid-19
Hadir	:	1. Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT. PLN (Persero), Zulkifli Zain; 3. Direktur Utama PT. Pertamina (Persero), Nicke Widyastuti; dan 4. Direktur Utama PT. PGN, Tbk, Gigih Prakoso, beserta jajaran.

#### **I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Virtual Komisi VI DPR RI pada pukul 11.15 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Virtual Komisi VI DPR RI pada hari Kamis, 16 April 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Gde Sumarjaya Linggih, S.E., M.A.P
3. Sehubungan dengan wabah virus Covid 19, maka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dilakukan secara virtual.

## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi langkah-langkah yang dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero), PT. PLN (Persero), dan PT. PGN Tbk., yang telah secara aktif bersama-sama pemerintah dalam mengatasi pandemi wabah Covid-19.
2. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT. Pertamina (Persero), PT. PT PLN (Persero), dan PT PGN Tbk., untuk memastikan distribusi bahan bakar minyak (BBM), gas, dan listrik kepada masyarakat dan industri tetap terjamin di masa pandemi wabah Covid-19 dan bulan suci Ramadhan.
3. Komisi VI DPR RI mendukung program pemerintah dalam pemberian insentif pembayaran listrik di masa pandemi Covid-19 serta meminta PT. PLN (Persero) untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut dengan tepat sasaran dan melakukan simulasi serta pemetaan pelanggan listrik terkini yang terkena dampak Covid-19 baik jangka menengah maupun panjang termasuk untuk pelanggan listrik 900 VA non subsidi, dan 1.300 VA yang masuk kriteria pelanggan rentan miskin.
4. Komisi VI DPR RI meminta kepada PT. Pertamina (Persero) untuk mengevaluasi harga BBM secepatnya dengan melihat kondisi daya beli masyarakat akibat pandemi wabah Covid-19 dan dengan mempertimbangkan berbagai variabel.
5. Komisi VI DPR RI meminta PT. Pertamina (Persero), PT. PT PLN (Persero), dan PT PGN Tbk., agar membuat simulasi dampak baik ringan, menengah, maupun berat dalam berbagai jangka waktu sehingga bisa dilakukan respon pada tiap periode dan dampak yang dihadapi.
6. Komisi VI DPR RI mendukung BUMN bidang energi untuk menjalankan peran sebagai *agent of development* dan *revenue generator* agar dapat tetap memiliki kemampuan untuk membangun industri energi hulu dalam rangka memenuhi ketahanan energi nasional.
7. Komisi VI DPR RI mendukung PT. PGN Tbk dalam penerapan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 40 Tahun 2016 yang pelaksanaannya dilakukan melalui penyesuaian harga hulu, sehingga tetap menjaga keekonomian dan keberlanjutan (*sustainability*) usaha, aspek tata kelola, dan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dari PT. PGN Tbk.
8. Komisi VI DPR RI akan meminta Kementerian BUMN untuk berkoordinasi dengan Kementerian ESDM untuk mengevaluasi regulasi sektoral yang selama ini menghambat kinerja BUMN sektor energi seperti Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 8 Tahun 2020, agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap dividen, penerimaan negara dari pajak serta pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
9. Komisi VI DPR RI meminta BUMN bidang energi untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (*sepuluh*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup pada pukul 14.59 WIB.

**Jakarta, 16 April 2020  
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,**

**TTD.**

**GDE SUMARJAYA LINGGIH, S.E., M.A.P.**  
**A-353**